

# Arti Hidup

Oleh : Nur Hayati  
Santri:PP. al-Khoiroh Putri

Kita pasti sudah tahu tujuan hidup, yaitu selama kita hidup kita harus berbuat baik dalam amal perbuatan. Dan janganlah sekali-kali kita memanfaatkan hidup ini dengan berfoya-foya, hidup dalam dunia luar yang mana menjerumuskan kita dalam kesesatan. Kita harus melihat berapa banyak kita menjalani hidup? Berapa banyak waktu yang terbuang percuma? Cobalah ubah pandangan kita dalam dunia yang menyesatkan kita, kita mesti harus berfikir tidak selamanya kita hidup di dunia, dan masa akhir dari semua ini. Karena dunia adalah fana.

Ingatlah bahwa hidup kita yang asli bukan di dunia yang di penuhi oleh segala kemewahan, melainkan alam kita yang sebenarnya adalah akhirat, tempat yang kekal abadi.

Yang mana tugas kita di dunia ini Cuma mencari bekal untuk akhirat nanti, jangan malah terbalik, dan jangan malah sebaliknya kita hidup di dunia memuaskan segala kesenangan kita dan saling berlomba dalam berkariir. Dan jika semua kesenangan itu semua sudah diperoleh nanti giliran mati tidak memperoleh apa-apa. Dan setiap manusia haruslah mengetahui siapa dirinya, kenapa dia dilahirkan dan apa tujuan dan tugas-tugas hidupnya.

Dan yang mana setiap manusia menempatkan jalannya masing-masing, diantara mereka ada yang menyerahkan diri mereka pada kebaikan dan mereka adalah orang yang beruntung dan diantara mereka pula ada yang menyerahkan diri mereka pada keburukkan dan mereka itu adalah orang yang mencelakakan diri mereka sendiri. Bukankah kita semua merindukan perjumpaan dengan Allah? Dzat yang telah menciptakan kita, menguatkan pijakan kaki kita di dunia. Dia juga yang telah menghembuskan nafas saat kita terlahir ke dunia, menjaga rizqi kita dan memberi jiwa dan raga yang indah bagi diri kita. Dan hendaklah kita rindu kebersamaan dengan-Nya.

Dari itu kita harus berfikir berapa lama kita hidup di dunia ini? Kita mau berbuat apa dan mau bekerja apa dan seterusnya. Kalau kita tidak bisa menjawab maka hidup kita bakal seperti manusia yang hidup di hutan-hutan yang menutup aurat dengan dedaunan karena mereka tak berilmu. Karena itu tujuan kita hidup di dunia ini apa? Dalam Al-quran Allah telah menjelaskan mendetail dan sempurna dan kita juga sering mendengarkan dari para ulama'-ulama' yang menjelaskan bahwa tujuan hidup manusia untuk beribadah kepada Allah sebagaimana ayat ke 56 surat Adz- Dzariat menjelaskan

□□

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."

Inilah sebenarnya niat kita pada awalnya beribadah kepada Allah selama di dunia dengan ibadah yang benar, semangat yang benar dan niat yang benar kita bukan dalam rangka balas budi kepada Allah. Tapi semua merupakan kewajiban kita yang mana harus kita lakukan selama masih hidup.

Dan yang manasetiap manusia kelak akan dimintai tanggung jawabnya selama hidup di dunia. Dari itulah beribadah yang benar dan memanfaatkan setiap waktu yang kita miliki untuk kebaikan yang mana orientasinya adalah akhirat.

Shobat, jika kita hidup dilihat dari ketenaran dan kekayaan maka orang itu akan mendapat sedikit ketenteraman. Tapi bila hidup dilihat dari kehidupan dan kematian maka orang itu akan mendapat ketenteraman.



## Ramadhan Personal Action Plan

Persiapan yang matang akan membuat jiwa dan raga kita untuk itu. Mari kita susun langkah sebelum ramadhan.

**KEUTAMAAN.** Kita berusaha belajar dan mencari informasi sebanyak mungkin tentang keutamaan bulan suci Ramadhan dan ibadah puasa khususnya.

**TARGET.** Kita buat target-target ibadah dan amalan Shalih di bulan Ramadhan yang sesuai kemampuan dan kondisi. Tentu saja dengan tetap mempertahankan upaya peningkatan, karena tujuan dari dibuatnya target-target itu adalah meningkatkan amal shalih. Termasuk didalamnya adalah target mengikis kebiasaan buruk atau yang tidak jelas manfaatnya.

**Baca, baca, baca.** Mulailah memperbanyak bacaan tentang ibadah di bulan Ramadhan, terutama puasa (shaum), baik dari segi fiqh (tuntunan tata cara dalam islam), keutamaan-keutamaannya bagi orang-orang yang melaksanakannya, ibadah ibadah sunnah yang dianjurkan di bulan Ramadhan dan lain-lain termasuk hubungan antara puasa dan kesehatan misalnya

**Anti-mubazir.** Jauhilah aktivitas-aktivitas yang berpotensi mengganggu upaya penyiapan diri menyambut bulan suci ini, yaitu aktivitas yang lebih banyak mengandung kemubaziran baik waktu maupun biaya daripada mendatangkan manfaat, seperti menonton sinetron-sinetron dan film-film yang melalaikan, terlalu sering berjalan-jalan ke mal-mal dan sejenisnya atau menggosip. Yang terakhir ini tidak hanya tak bermanfaat, tetapi juga dapat merusak hubungan pertemanan dan persaudaraan. Jika hal-hal yang nampaknya kurang bermanfaat saja harus di jauhi, apalagi aktivitas-aktivitas yang jelas merugikan dan mendatangkan murka Allah,

**DZIKIR.** Perbanyak berdzikir, meminta ampun dan berdo'a pada setiap kesempatan. Hal-hal tersebut dapat melembutkan hati, menenangkan pikiran dan menguatkan jiwa, sehingga membantu kondisi ruhiyah lebih siap untuk menyambut Ramadhan dengan berbentuk ibadah dan amal shalih.

**GEMBIRA.** Puasa itu mengembirakan. Apa yang ditunggu orang yang sedang berpuasa selain datangnya waktu waktu berbuka? Tak dapat dipungkiri bahwa waktu berbuka adalah waktu yang paling membahagiakan bagi orang yang menjalankan ibadah puasa. Begitu adzan maghrib berkumandang, seteguk air rasanya menghapus dahaga sepanjang hari. The manis hangat nikmat rasanya, berkali lipat dari apa yang diminum pada hari-hari biasa, meski takaran gula dan air serta merk the yang diminum sama saja. Rasa gembira tiba-tiba datang memenuhi jiwa sehingga membuatnya lapang. Itulah sebabnya puasa yang dilakukan dengan tulus, mampu menguatkan jiwa. Ternyata kenikmatan itu muncul setelah kita berhasil menahan diri dari memperturutkan keinginan, yang sering tidak terkendali. Bukan sebaliknya.

*SAMBUTLAH,  
"TAMU ISTIMEWA"*

*1 rentang waktu penuh keutamaan.*

**30 hari penuh penuh berkah.**

*Dimana awalnya rahmat, tengahnya magfiroh dan akhirnya pembebasan api neraka*

**30 hari menempa kesabaran.**

*Dimana siangnya puasa diwajibkan, malamnya  
qiamul lail disunnahkan.*

**30 hari kebaiakan bernilai berlipat ganda.**

*Dimana puasa sunnah bernilai wajib,  
amalan wajib bernilai berlipat ganda.  
Dimana didalamnya ada 1 malam setara dengan  
1.000 bulan atau 83 tahun.*

**30 hari memperkokoh solidaritas.**

*Diman shaum yang mengasah empati kepada sesam, dengar zakat, infaq dan shodaqoh. Diman berbagi makan berbuka, iftor, dibalas dengan nilai puasa orang tersebut.*

*Sungguh dirangkai semua itu, yang paling didamba inilah saat...*

**30 hari mencari cintanya**

*"Allahumma bariklana fi rajaba wa sya'bana waballikna ramadhana"*

*Maka sambutlah tamu istimewa itu...*

*MARHABAN YA RAMADHAN*

---

## ***Pernikahan Mahkota Nilai Luhur***

Oleh : Muthi'ah  
Santri PP. al-Choirot

Menikah adalah sunnah para nabi dan Rasul, Allah berfirman: "Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan" (Ar-Ra'ad:13)

Pernikahan selain menjadi mahkota paling luhur juga menjadi perintah dari Allah bagi muslimin muslimat, dan lebih utama lagi bagi laki-laki maupun perempuan untuk menikah bagi yang mampu guna mengupayakan kesucian dan penjagaan dari perilaku keji, juga sebagai realisasi realisasi perintah rasul, seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud bahwasanya rasul SAW bersabda yang artinya : "Wahai para pemuda, barang siapa diantara kalian mampu menikah, maka menikahlah, sebab ia lebih menjaga pandangandan kehormatannya. Dan barang siapa yang belum mampu hendaknya ia berpuasa, karena puasa menjadi penghalang syahwat baginya."

Kaum musliminpun tidak berselisih pendapat tentang diisyaratkannya menikah. Dan hukum asalnya adalah wajib bagi orang yang takut akan terjerumus ke dalam tindakan keji, apalagi ditambah dengan lemahnya faktor agama dan semakin banyaknya godaan. Sebab seorang hamba diwajibkan menjaga kesucian dan kehormatannya, dan menjauhkan diri dari perkara haram. Sedangkan menikah adalah cara yang baik bagi hamba-hamba yang mampu, jika tidak mampu maka berpuasalah.

Ada beberapa ulama' yang menganjurkan, barang siapa yang hendak menikah maka niatkanlah pernikahannya sebagai bentuk meneladani sunnah, serta menjaga agama dan kehormatannya.

Didunia yang kian fana ini banyak macam-macam godaan yang membuat hancur, hancur martabat dan hancur agamanya demi uang rela melakukan apa saja, termasuk hal-hal yang diharamkan Islam.

Adapun beberapa hikmah dan tujuan mulyayang dikandung oleh pernikahan diantaranya:

1. Memperbanyak keturunan dengan tujuan menjunjung agama. Sebagai mana Allah berfirman yang artinya: "Hai sekalian manusia bertaqwalah pada tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri dan dari padanya Allah menciptakan istrinya dan dari keduanya Allah mengembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.
2. Menjaga kehormatan, melindungi kemaluan, mewujudkan kesucian diri dan menghiasi diri dengan keutamaan. Dan masih banyak lagi keutamaan yang lainnya

Wahai pembaca yang budiman inilah sedikit cuplikan yang akan memberi manfaat, karena dalam pernikahan sangat banyak sekali keutamaannya, karena pahalanya orang beribadah setelah menikah lebih banyak daripada sebelum menikah.

Sungguh beberapa firman Allah dan hadits yang menganjurkan menikah bagi yang mampu karena akan lebih menjaga kehormatannya. [ ]

# Bahaya Tabarruj Bagi Para Muslimah

Ketika seseorang menganalisa pengertian tabarruj maka tidak akan bermain-main dengan mengatakan bahwa tabarruj dapat membahayakan masyarakat saat tabarruj itu menyebar.

Seorang wanita apabila keluar dari rumahnya telah membentuk unsur fitnah dan media penggoda bagi kaum laki-laki sebagai mana sabda Nabi Muhammad S.A.W :“Sesungguhnya apabila seorang wanita keluar dari rumahnya maka ia diawasi oleh syetan“.

Hanya sekedar untuk keluar rumah seorang wanita telah membawa kerusakan seperti ini, maka bagaiman jika seorang wanita keluar dari rumahnya dengan berjalan santai sambil melenggak-lenggokkan badanya padahal ia telah melewati sekelompok makhluk Adam yang ia temui di jalan-jalan ia lewati tersebut hingga timbullah fitnah-fitnah sebagai mana perbuatan kaum wanita dimasa kita sekarang ini ?

Ibnu Qoyyim berkata: Dalam Al-musnad Nabi Muhammad SAW bersabda: "Memandang wanita merupakan anak panah beracun dari anak panah iblis, barang siapa menahan pandanganya dari keelokan tubuh wanita maka Allah Azza Wajalla mewariskan hatinya dengan kecantikan sampai hari kiamat.

Ukhti muslimah. Di era moderisasi seperti zaman sekarang kita ini sangatlah tidak mudah menjauhi sifat tabarruj tersebut, bahkan terkadang cacian serta berbagai macam sindiran kerap hadir sebagai penghalang serta cobaan bagi yang berkomitmen untuk menjadi muslimah kaaffah. Seperti yang dikatakan sok alimlah, jalan terburu-buru karena tidak PD atau NARSIS lah, takut dilirik orang lah, Padahal dalam hati kita sangatlah membalik dengan ungkapan-ungkapan diatas. Tapi percayalah bahwa tidak ada kata mustahil untuk menjadi seorang muslimah yang kaffah jika kita punya komitmen yang kuat dan mengetahui serta menyadari bahwa syetan tidak akan pernah berhenti untuk selalu menjerumuskan dan menyesatkan kita bahkan ia berbentuk manusia, benda-benda seperti TV, majalah dan lain sebagainya. Maka segala macam gunjingan serta berbagai hasutan akan dianggap sebagai tantangan yang tidak perlu dihiraukan.

Allah ta'ala telah menetapkan dan menakdirkan seorang wanita dengan kondisi fisik yang lemah, bersifat lemah lembut cenderung suka berhias, itulah yang membedakan antara perempuan dan laki-laki. Dan hal-hal demikian(perbedaan antara perempuan dan laki-laki) tidak bisa dicampur adukkan seperti perempuan berlagak seperti laki-laki begitu juga sebaliknya, dan jika hal itu terjadi maka tunggulah waktu kehancurannya.

“Nurul Ghiroh”

## SILMI's DIARY

Oleh : Irahma  
Santriwati PP.Al-Khoiroh

Kawah Candradimuka, Al-Khoiroh, 02 Juli 2010.

Riy... Hari ini aku *seuennang poll* !!! Alhamdulillah setelah dua hari ini aku puasa, akhirnya...yang ditunggu-tunggu datang... Tetap seperti biasa Rp 100.000,-.... Sekarang waktunya buat anggaran belanja bulanan !!! ingat prinsip dasarnya :

- ★ Harta adalah titipan, bukan milik kita.
- ★ Pesantren tempat latihan zuhud dan qana'ah.
- ★ Tabungan sebelum yang lainnya.
- ★ Membedakan antara kebutuhan dan keinginan
- ★ Jangan pernah lebih besar pasak daripada tiang.
- ★ Mencatat pemasukan dan Pengeluaran (Arus Kas)
- ★ Evaluasi

Alhamdulillah, cukup. *Barik liy ya Rab..!* Tapi, mumpung malam jum'at, cuap-cuap dulu ah...

Riy...kira-kira seminggu yang lalu, Bariklana, temanku, curhat. Dia merasa ortunya tidak pengertian. Mereka tidak mengabulkan permintaan tambahan jumlah kiriman dari 250.000,-menjadi 300.000,-. Dia bilang setiap bulannya tidak cukup dan terpaksa harus ngutang. "250.000,- nggak cukup ? Emang dibuat apa saja ?" kata hatiku... "aku aja 100.000,-, aku cukup-cukupkan. Walau tetap nggak cukup. Hehehe.." ...Jadi penasaran ingin tahu berapa sih sebenarnya biaya standart hidup di pondok ini. Diuraikan yuk !

ANGGARAN BELANJA "SILMI KAFFAH"	
Uraian	Jumlah
• Pemasukan * <i>kiriman_bulanan.com</i> *	100.000,-
• Pengeluaran * <i>belanja_bulanan.com</i> *	
1. Tabungan (10 %)	10.000,-
2. Syahriyyah Pondok	15.000,-
3. SPP Madrasah	15.000,-
4. Cicilan uang seragam	10.000,-
5. Makan untuk 1 bulan	37.500,-
6. Keperluan bulanan	8.000,-
7. Lain2 (sanksi, iuran insidental)	4.500,-
Total Pengeluaran	100.000,-
• PEMASUKAN – PENGELUARAN	0,-

Riy...Kalau secara standar, biaya makan di pondok ini sebulan 100.000,-. Semua santri kost ke dapur *ndalem*. Tapi, biasanya sebagian temanku ada yang hanya kos separuhnya 50.000,-. Mereka join dengan genknya, ambil satu porsi untuk makan berdua. Pagi pakai kartu si A, sorenya pakai kartu si B. "Untuk pengiritan.." katanya. "Nasinya kebanyakan, nggak habis kalau sendirian." Yang lain beralasan.

---Thanks God... atas kesempatan merasakan indahnya kebersamaan dan ni'mat berbagi ini.----

Walaupun 1 porsi itu lengkap dengan lauk dan sayurinya, biasanya teman-teman masih beli lauk pendamping, entah itu krupuk, tumis, dan sebangsanya,  $\pm 1.500,- \times 2 = 3.000,-$ , kalikan 30 hari sama dengan 90.000,-. (Ada juga temanku yang sekali makan, menghabiskan uang 5.000,-.) Jadi setelah dilakukan pengiritan 'standart', untuk makan saja menelan (buaya *kali.*) biaya  $\pm 140.000,-$ . Belum iuran wajib pesantren dan Madrasah, persediaan untuk kebutuhan khas wanita, mandi, altul menul dan lain-lain. Wah, kalo aku.. *Ancor pessenah tellor* !

Juaaarang cukup sih, walau sudah pakai gaya hidup diluar standart. Makan dengan sistem join, tanpa lauk tambahan. 15 hari normal 2 kali sehari, 15 harinya lagi puasa senin kamis dan ayyumul bidl tanpa sahur. Kalau kiriman terlambat, pakai jurus pamungkas: narik tabungan ! *ngutang ?? no way !!*

Bisa sih makan agak enak, kalo lagi dikirim lauk dari rumah, atau setelah cawu, karena biasanya dapat uang dari madrasah. Alhamdulillah walau agak kurang gizi (kata temen2 sih...) aku tidak pernah lepas dari ranking 3 besar dan berhak mendapatkan uang dari madrasah sebagai hadiah, tanpa lupa menyisihkan jumlah terbesar untuk tabungan. Untuk bayar cicilan LKS, ujian semester, persiapan ujian akhir, wisuda, jaga-jaga takut harus ke dokter, dan lain-lain. Syukur-syukur bisa buat modal hidup dirumah nanti. \*ngarep.com\*.

Riy...sangat jarang aku foto copy pelajaran, aku memilih menyalin dengan tulis tangan walau harus mengurangi jam tidurku. Biasa, dana cekak... Tapi nggak apa2, nanti liburan khan bisa balas dendam di rumah. Hehehe...

Mungkin karena terlalu sering tulis tangan, nggak jarang mukaku harus merah tomat ~campur coklat~, karena sering dipuji guru dan *nyaranin* teman-teman untuk mencontoh tulisanku dalam menjawab soal, "biar enak ngoreksinya." Beliau beralasan.

Sebenarnya Riy, bisa saja sih minta tambahan kiriman. mengatakan yang sebenarnya pada ibu, dan beliau pasti tidak akan keberatan, walau – mungkin- kepala harus jadi kaki, kaki jadi kepala. Aku bersyukur sekali mempunyai Ibu yang sangat konsen terhadap pendidikan putra-putrinya. Walau Bapak sudah tidak bersama kami lagi. "Ini wasiat almarhum Bapakmu!" Katanya. "Biar gak bodoh kayak ibumu *nduk*!" Apalagi beliau berprinsip "Rezeki kita itu sesuai dengan apa yang kita keluarkan."

Riy...Pernah terpikir mencoba tips dari seorang ustadzah, kirim surat, yang isinya hanya satu nadzam 'aqidatul 'awam tentang malaikat. Kalau beliau paham maksudku, alhamdulillah. Kalau nggak *ngeh* juga, bilang aja "salah masukin kertas." Hehehe...

Tapi Riy... Gak tega!!! Lima saudaraku yang lain sedang menempuh pendidikan juga, butuh biaya yang tidak sedikit. Belum lagi kebutuhan sehari-hari di rumah. Apalagi sebagai *single parent*, yang penghasilannya dari toko peninggalan alm. Bapak tidak menentu. Jadi ingat ibu, ~~*hiks*...~~ Semoga Allah selalu merahmatinya....

Riy... *'alaa kulli haal*, aku sangat bersyukur dengan keadaan ini, atas kesempatan untuk berlatih dan meresapi pilihan hidup para *salafus shalih* untuk zuhud, untuk ikhlas berkorban dalam jalan perjuangan. Bahkan Rasulullah SAW. Memilih untuk mengganjal perut lapar beliau dengan batu. *Subhanallah*..! sebuah pilihan sadar akan ni'matnya zuhud.

Riy...Inilah jalan kejayaan itu...perjuangan sebagai bahan bakarnya...dan pengorbanan, harga mati baginya.

See you !!! ☺

## Fadilah-fadilah Sholat Tarawih

**Malam 1:** Bebas dari segala dosa, sama halnya bayi dilahirkan kedunia

**Malam 2:** Diampuni dosa kedua orang tuanya jika mereka orang beriman

**Malam 3:** Semua malaikat berada dibawah Arasy menyeru "Perbayaklah amalmu...!!!" karena Allah telah memaafkan dosa-dosamu yang dahulu.

**Malam 4:** Allah akan memberikan pahala sebagai mana pahala orang yang membaca taurot, injil, zabur juga Al-qur'an.

**Malam 5:** Sebagaimana pahalanya orang yang sholat di Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjidil Aqsho.

**Malam 6:** Seperti pahala orang yang thawaf di Baitul Makmur, yang dimintai ampunan baginya oleh semua batu dan pasir yang berada disana.

**Malam 7:** Seakan-akan ia hidup pada zaman Nabi Musa A.S dan membelanya dari fir'aun dan Hamman.

**Malam 8:** Allah memberinya apa yang telah Allah berikan kepada Nabi Ibrahim A.S.

**Malam 9:** Seakan-akan ia telah beribadah kepada Allah seperti ibadah Nabi Muahammad saw.

**Malam 10:** Dikaruniai oleh Allah kebaikan dunia dan akhirat.

**Malam 11:** Dosanya bersih seperti ketika ia dilahirkan ibunya.

**Malam 12:** Tiba dihari kiamat dengan wajah berseri-seri dan bercahaya seperti bulan purnama.

**Malam 13:** Tiba dihari kiamat bebas dari kebutuhan

**Malam 14:** Ia mendapat kesaksian dari para malaikat bahwa ia telah melakukan sholat tarawih dan karenanya ia tidak dihisab dihari kiamat.

**Malam 15:** Malaikat penopang Arasydan kurdsi membaca salawat untuknya.

**Malam 16:** Allah mencatat kebebasannya dari api neraka.

**Malam 17:** Diberi pahala seperti pahalanya para nabi.

**Malam 18:** Ia dipanggil oleh malaikat "Hai hamba Allah ketahuilah bahwa Allah meridoimu dan kedua orang tuamu.

**Malam 19:** Allah mengangkat derajatnya hingga derajat orang-orang yang ada di syurga firdaus.

**Malam 20:** Dia diberi pahala para Syuhada'dan orang-orang sholeh

**Malam 21:** Allah membangun rumah nya di syurga yang terbuat dari cahaya.

**Malam 22:** Dihari kiamat terhindar dari duka dan lara.

**Makam 23:** Allah membangun sebuah kota untuknya didalam syurga.

**Malam 24:** Allah mengabulkan 20 do'anya.

**Malam 25:** Allah membebaskanya dari adzab kubur

**Malam 26:** Allah memberinya pahalanya ibadah selama 40 hari.

**Malam 27:** Dia akan melewati sirat secepat kilat.

**Malam 28:** Didalm syurga derajatnya baik 1.000 derajat lebih tinggi

**Malam 29:** Allah memberi pahala 1.000 kali haji mabrur.

**Malam 30:** Allah berfirman padanya " Wahai hambaku makanlah buah-buahan syurga mandilah ditelaga Salsabila dan minumlah ditelaga kautsar aku tuhanmu dan engkau hambaku".

# Tragedi Kelas X<sup>A</sup>

Hari itu adalah hari ke lima aku dan teman-teman masuk kelas yang serba baru, pelajaran setelah istirahat adalah Bhs. Inggris. Setelah bel masuk berbunyi, seperti biasa anak-anak pada ngoceh, masing-masing berkhobah mulai dari cerita biasa sampai acara nyanyi ria dengan suara khas yang lebih mirip dengan orang-orang yang melolong, sudah 5 menit guru baru itu belum datang juga, bagi anak yang benci Bhs. Inggris ini adalah moment paling indah.

Lain ceritanya dengan anak yang duduk di bangku paling belakang, dari tadi sudah tidak sabar menunggu guru baru Bhs. Inggris-nya itu dia amat penasaran dengan beliau. Tok, tok, tok... Suara langkah sepatu mengetuk lantai, langkah kaki itu terdengar semakin mendekat, temanku yang ada di bangku paling depan setelah dinobatkan sebagai security segera memberi komando "Ssst...sst... Ibu guru datang kawan!" Dengan segera semua siswi penghuni kelas XA berhamburan, saling tabrak untuk segera sampai ke tempat duduk mereka masing-masing dan suasana heningpun tercipta. Langkah itupun terasa semakin dekat, dekat... akhirnya sampai di depan pintu dan...

"Assalamu 'alaikum Warahmatullahi....." Salam Ibu guru

"Wa'alaikum Salam Warahmatullahi....." Coor anak-anak secara serempak.

Tanpa dimintapun sang Ibu guru sudah berkhobah dengan Bhs.Inggris yang fasih dan aduhai, anak-anak dibuat bengong tidak percaya mungkin, ketemu sama orang Inggris.

"Ok,Introduction my name is Nurul, My live in Turen bla...bla...bla..." ± seperti itulah potongan kalimat yang diucapkan oleh guru Bhs.Inggris itu, yang mana kami semua dilarang memanggilnya dengan sebutan Ibu Guru akan tetapi dengan Mrs. Nurul.

Sementara itu anak-anak belum sadar juga ketidak percayaannya itu, tapi ini memang benar-benar nyata. Beda lagi dengan anak yang duduk di bangku paling belakang tadi yang biasa dipanggil Rahil, dari tadi mengangguk-angguk antusias, meletup-letup perasaannya terbayang sudah rasa penasarannya, yang pertama kali keluar dari mulutnya adalah ucapan wonderfull (padahal tidak tahu artinya)

"Oke anak-anak sekarang saya sudah memperkenalkan diri saya, nah sekarang tinggal kalian yang memperkenalkan diri kalian kepada saya, coba yang depan ini. What is your name?" Tanya Mrs.Nurul. Sedang yang ditanya bukannya menjawab tapi menoleh pada teman sebelahnya seakan-akan dia mengatakan "Opo seh seng di omongno guru iki aku ora ngerti?!"(Bhs. Jawa).

Karena melihat murid barunya kebingungan, maka guru itu berkata: "Kok tidak menjawab, lupa sama namanya ya...?" Ditanya begitu malulah ia. Selesai itu barulah anak itu mengerti dan menjawab "My name is Ima". Begitu seterusnya, semua anak dihujani pertanyaan yang sama secara ber-Bhs.Inggris.

Hingga akhirnya sampai pada giliran Rahil yang dari tadi sudah panas dingin, dengan pertanyaan yang sama guru itu bertanya "What is your name?" dengan santai ia menjawab "My name is Rahil". Kemudian "Where do you live?" Tanya Mrs.Nurul lagi. Sinyal hilang... Rahil melongo, setelah beberapa saat barulah ia menjawab "My live in Malang". Setelah itu guru itu menanyakan lagi "The girl in front of you is beautiful?" Rahil menyerah ia tidak tahu harus menjawab apa, akhirnya dengan wajah amat sangat polos tapi mempunyai tatapan yang sangat serius ia menjawab: "Nehi acha meri-meri tumkhahare." Sang guru langsung menjawab "Acha acha..." Sontak seisi kelas tertawa secara berjamaah yang tidak tahu siapa imamanya.

Belum reda dari syok-nya Rahil dapat pertanyaan lagi sang Guru bertanya "berapa Kakak mu " (dengan bahasa inggrisnya) Rahil menjawab dengan watados (wajah tanpa dosa) enteng lagi angkat tangannya jari lima sebagai wakil dari ucapannya *khomson*, wow...good...good, pintar Bahasa Arab ya... karuan anak-anak langsung jungkir balik menahan tawanya yang dari tadi meledak parahnya sampai ada yang mengeluarkan air mata lho.... Dari situ Rahil berjanji akan serius mempelajari Bahasa munafik itu, ia tulis sebesar-besarnya dalam bukunya, ia ingin menguasai Bahasa Inggris dan setelah lulus nanti ia akan berbicara dengan gurunya dengan sepuas-puasnya kalau perlu sampai berbusa!.

By: Rachil

## Tabassum

### Menolong Bulan

Pada suatu hari Kirun sedang berjalan-jalan yang mana Kirun melewati sebuah sumur yang membuatnya ingin melihat kedalamnya. Ketika itu hari mulai malam. Waktu Kirun menatap air dalam sumur itu, ia melihat bulan di sana, "Aku harus menyelamatkan bulan!" Pikir Kirun. 'Jika tidak, ia tidak akan pernah beranjak, dan bulan puasa tak akan pernah berakhir."

Akhirnya Kirun mendapatkan seutas tali, dan kemudian ia pun berteriak: "PEGANG YANG KUAT YA...TERUS BERSINAR !!!" Tali itu ternyata terjerat pada sebuah batu besar di dalam sumur, Kirun pun menarik tali sekuat tenaga, dan ketika ujung tali sudah hampir mendekatinya, ia jatuh terpelanting kebelakang, sambil terkapar matanya memandangi langit, tiba-tiba saja Kirun sudah melihat sang bulan sudah ada di sana.

"Bisa juga engkau ku selamatkan." Gumam Kirun. "Betulkan... untung saja tadi aku lewat dan melihat kamu dalam sumur." Katanya dengan bangga.

# Kesan Kesan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Nama saya "Kholifatun Nisa' Amul Jadidah". Sejak diadakan formal saya sangat senang dan memang dari dulu saya memang berminat untuk mengikuti sekolah formal. Soalnya teman-teman saya 70 persen itu melanjutkan ke MA atau sederajat. Jadi saya pengen kayak teman-teman, tetangga-tetangga yang pintar. Walaupun saya harus mogok satu tahun saya tetap semangat, karena kata teman-teman saya, saya ng' terlalu dewasa dan masih pantas menjadi siswi kelas x MA. Sekolah tinggi adalah mimpi saya sejak kecil. Alhamdulillah kini mimpi itu bisa menjadi kenyataan. Semoga saya bisa terus semangat. Amin...

BRAVO AL-KHOIROT...

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Nama saya "Muhbitatus Sa'idah", saya siswi MA @I-Khoirot kelas Xa, kesan pertama kali saya masuk sekolah MA hanya 1 kata yakni: Seneng! Saya senang bisa melanjutkan sekolah saya, saya akui kalau saya pernah merasa kecewa, dulu waktu pertama kali saya mondok di sini saya kira ada sekolah formalnya setelah tahu ng' ada ya kecewa sich, tapi saya tetap semangat untuk mondok, hingga akhirnya sampai sekarang... Cita2 saya dari dulu memang pingin sekolah setinggi2nya, untuk pertama kali sekolah ya pastinya semangat banget dan moga aja sampai nanti lulus saya tetap semangat amien... al-Khoirot I'ts the Best!

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Nama ku "Rohilatul Jannah" siswi MA Xa. Pertama kali melihat gedung gagah nan kokoh berdiri di batim PP (bagian timur) hati ku berdesir... Sekolah formal telah dibuka, aku termasuk anak yang masuk daftar MA. Suasana yang dulu pernah ter-rekam jelas diingatkanku kini berputar kembali demi mengenal dunia baru, ilmu baru, rindu senang jadi satu. Untuk semua siswi MA/Mts al-Khoirot  
*Good Luck.*

## Gadis Berjilbab

*Anggun mempesona*

*Bila senyum tersungging Dari bibir manismu*

*Wajah sendu nan ayu*

*Memukai hati membelah jiwa*

*Kau taburi tubuhmu Dengan wangi syurgawi*

*Wanginya... Harumnya...*

*Mengalahkan, menembus mega-mega biru*

*Kau terangi hatimu Dengan lentera budi*

*Menerangi jalan ilahi Penuh sejuta mimpi dan nyata*

*Duhai gadis berjilbab*

*Wajahmu laksana purnama*

*Terbias digelap malam Putih... Bersih...*

*Dari noda noda dan nista*

*Dibalik selembar kerudungmu*

*Tertanam bunga iman dan taqwa*

*Sungguh mengsgumkan*

*Duhai gadis berjilbab*

## Dapur Q-ta

# Cap Cay



### Bahan-bahan:

- 15 gr Wortel dipotong
- 20 gr sawi putih, dipotong
- 5 gr sawi hijau, dipotong
- 10 gr Telur, direbus
- 10 gr bunga kol
- 1 buah sosis
- 3 cc Bakso daging
- 10 gr Margarin untuk menumis
- Daun bawang

### Bumbu-bumbu:

- 10 gr Bawang putih
- Garam secukupnya
- Merica bubuk
- Penyedap rasa.

### Cara Membuat:

- Tumis semua bumbu sampai matang dengan margarin
- Kemudian tambahkan air secukupnya
- Masukkan semua sayur, daging ayam, sosis, bakso sampai matang.
- Cap cay siap untuk dinikmati.

# Pendidikan Anak Usia 11 Tahun

**Oleh: A. Fatih Syuhud**

Apabila masuk SD pada usia 6 tahun, maka berarti ia sekarang berada di kelas 5. Itu artinya, sudah relatif banyak pengalaman kehidupan yang sudah dilewati. Dan tentunya semakin bertambah kecakapan, baik dari segi sosial dan emosional maupun intelektual. Pada usia ini, anak lelaki mulai memasuki masa puber yang disebut juga dengan pra-remaja (*pre-teen*). Istilah ini walaupun tidak dikenal dalam Islam, tapi perlu juga dipakai sebagai identifikasi bagi orang tua.

Secara sosial dan emosional anak usia 11 tahun agak membutuhkan ketelatenan. Ia mudah kuatir, takut, suka menunjukkan kemarahan secara fisik, dan suka keluyuran. Namun ada juga sisi positifnya, seperti suka menolong dan berperilaku baik.

Secara intelektual, ia mampu menggunakan logikanya dalam berargumentasi dan mengaplikasikan logika tersebut dalam situasi yang konkret. Kemampuan dalam mengambil keputusan dan kecakapan menulis, dan berbicara juga meningkat.

Yang lebih menggembirakan, sikap dewasa mulai tampak. Ia mulai sadar bahwa orang lain dapat memiliki pendapat yang berbeda dengan dirinya. Orang tua tentu patut menjadikan hal ini sebagai momentum untuk menanamkan pentingnya toleransi, kebersamaan dan penyelesaian segala perbedaan dengan dialog, bukan dengan kekerasan. Dan bahwa keragaman adalah rahmat, bukan musibah (QS Al Hujurat 49:13), karena itu memungkinkan kita untuk saling belajar dan berkompetisi menjadi yang terbaik (QS Al Maidah 5:48).

## **Disiplin**

Tidak ada pendidikan yang dapat sukses tanpa adanya disiplin: *reward and punishment* (penghargaan dan sanksi). Mendisiplinkan anak usia ini, apalagi yang keras kepala, akan sedikit menyulitkan orang tua. Yang terpenting, jangan putus asa. Dan yang tak kalah penting, konsisten dengan peraturan yang dibuat dan sanksi yang diberlakukan. Jangan lupa juga dialog yang baik dengan anak. Berikut beberapa langkah untuk memudahkan proses pendisiplinan anak.

Pertama, buat aturan yang jelas. Apa yang boleh dan tidak boleh. Yang baik dan tidak baik. Plus cantumkan juga sanksi atas pelanggaran yang dilakukan. Tanpa itu mana mungkin anak tahu perbuatan yang melanggar dan tidak.

Kedua, tulis aturan-aturan tersebut di kertas karton. Kalau perlu minta si anak yang menulis. Tempel di dinding rumah di posisi yang paling menyolok. Saat anak melanggar salah satu aturan, bawa anak ke depan tulisan dan ingatkan aturan mana yang dilanggar.

Ketiga, buat sanksi yang logis dan masuk akal. Aturan jarang diikuti kalau tanpa sanksi. Buat sanksi yang relevan dan mendidik. Sanksi hendaknya berbeda-beda sesuai pelanggaran. Contohnya, apabila anak tidak hormat pada yang lebih tua, hukumannya berupa menulis surat permohonan maaf pada yang bersangkutan. Apabila tidak salat fardhu, harus mengulangi salat plus shalat sunnah, dan seterusnya. Usahakan sanksinya tidak terlalu keras sehingga mudah diberlakukan..

Keempat, konsisten. Orang tua harus konsisten memperhatikan dan memberlakukan peraturan dan sanksi. Tanpa itu, aturan dan pembuat aturan, yakni orang tua, tidak akan mendapat respek dari anak. Apalagi anak usia pra-remaja cenderung membuat pelanggaran.

Kelima, jangan marah pada pelanggaran yang dilakukan anak. Setidaknya jangan menampakkan kemarahan. Anak akan cenderung senang membuat orang tua marah. Karena itu menampakkan kemarahan tidaklah efektif..[]